



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 707-713

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Pengelolaan Data Pegawai Berbasis Website Melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo

Litta Nafi Lati Djapai

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: [littanafilatidjapai@gmail.com](mailto:littanafilatidjapai@gmail.com) 

### Abstrak

Efektivitas pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektivitas pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo. Dengan sub fokus penelitian yaitu perencanaan data, pelaksanaan data dan pengendalian data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Teknik Observasi, Wawancara dan pencatatan data sekunder. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) belum efektif, baik dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Adapun hal-hal yang disarankan dalam penelitian ini yaitu perlunya pimpinan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten maupun Kanwil Kementerian Agama Provinsi melakukan pengawasan secara kontinyu atau berkesinambungan terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian internal pengelolaan data pegawai melalui SIMPEG, agar pengelolaan data pegawai melalui SIMPEG lebih efektif, efisien dan akuntabel.

Kata Kunci : *Efektivitas, Pengelolaan, Data, Pegawai, SIMPEG*

## Abstract

Effectiveness of web-based employee data management through the personnel management information system (SIMPEG) at the Gorontalo Regency Ministry of Religion Office. This research aims to determine the effectiveness of web-based employee data management through the personnel management information system (SIMPEG) at the Gorontalo Regency Ministry of Religion Office. With research sub-focuses, namely data planning, data implementation and data control. This research uses a qualitative descriptive research type. The data collection techniques used are: Observation techniques, interviews and secondary data recording. In accordance with the type of research used, the data analysis technique used is qualitative analysis technique. The research results show that web-based employee data management through the personnel management information system (SIMPEG) is not effective, both from the planning, implementation and control aspects. The things suggested in this research are the need for leaders at the Regency Ministry of Religion Offices and Provincial Offices of the Ministry of Religion to carry out continuous or continuous supervision of the planning, implementation and internal control of employee data management through SIMPEG, so that employee data management through SIMPEG is more effective, efficient and accountable.

Keywords: *Effectiveness, Management, Data, Employees, SIMPEG*

## PENDAHULUAN

Salah satu teknologi informasi yang digunakan sekarang ini adalah sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG). Yang tertuang dalam keputusan menteri dalam Negeri No. 17 Tahun 2000 menyebutkan bahwa: "system informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpulan prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian.

Dalam rangka mewujudkan validitas data disertai dengan peningkatan kinerja yang profesional, efektif, efisien, terhadap pelaksanaan tugas pengelolaan data dan sistem informasi manajemen kepegawaian pada kementerian agama, dikeluarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 344 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Kementerian Agama.

Sistem informasi manajemen kepegawaian yang selanjutnya disebut SIMPEG adalah sistem pengelolaan data, informasi, dan manajemen kepegawaian yang diakses langsung secara *online*. Sistem Informasi Manajemen kepegawaian (SIMPEG) merupakan salah satu

bentuk dari implementasi *e-Government* oleh pemerintah melalui sistem informasi berbasis komputer.

Dengan Sistem Informasi Manajemen pegawai (SIMPEG) pengelolaan dan prosedur pelayanan administrasi kepegawaian mulai dari kenaikan pangkat, mutasi pegawai, penyusunan daftar urut kepangkatan, pensiunan pegawai masih bersifat manual yaitu harus mengumpulkan kembali berkas-berkas atau dokumen kepegawaian, yang kemudian baru diproses oleh masing-masing bidang yang bersangkutan, dimana dengan cara ini sangat tidak efektif karena membutuhkan proses waktu yang lama. Dengan adanya sistem informasi manajemen pegawai cara tersebut sudah mulai dikurangi karena data kepegawaian sudah tersimpan dalam database. Dengan jumlah pegawai yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo berjumlah 436 orang.

Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo sudah menerapkan sistem informasi manajemen kepegawaian yang berbasis *website* ini sejak tahun 2016, dengan tujuan untuk mempermudah proses administratif kepegawaian (SIMPEG) yang diakses langsung secara *online*.

Berdasarkan pengamatan atau observasi awal penulis pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) sudah dilaksanakan namun belum optimal dilakukan. Belum optimalnya pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG), karena masih ada beberapa hal yang menjadi kelemahan dari sistem informasi yang dilakukan dengan mengaplikasikan *Microsoft Office*, maka diperlukan suatu strategi penerapan sistem yang optimal untuk membantu bagian kepegawaian untuk permasalahan serta perkembangan yang terjadi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam efektivitas pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2020 : 11), penelitian jenis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Perencanaan yaitu proses kegiatan atau penyusunan langkah-langkah kegiatan yang dibutuhkan sehubungan dengan data awal pegawai yang diakses melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
2. Pelaksanaan yaitu penerapan pengelolaan data pegawai yang dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
3. Pengendalian yaitu pengawasan dan perbaikan terhadap pengelolaan data pegawai yang dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

## HASIL DAN PENELITIAN

Berikut hasil penelitian terkait pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas mengenai pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo yang dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian belum efektif dilakukan.

### a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses. Proses perencanaan merupakan rangkaian urutan rasional di dalam penyusunan rencana. Proses mempunyai sifat-sifat sebagai berikut: Dapat disesuaikan dengan tujuan, Dapat disesuaikan dengan keterbatasan yang ada, Dapat dikembangkan sesuai dengan teknik dan kebutuhan tertentu. Suzetta (2016:67) mengatakan bahwa "perencanaan sebagai suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya (maksimum output) dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efisien dan efektif". Selanjutnya dikatakan bahwa, perencanaan merupakan penentuan tujuan yang akan dicapai atau yang akan dilakukan, bagaimana, bilamana dan oleh siapa.

Selanjutnya Tjokroamidjojo (dalam Syafalevi, 2015:28) mengatakan bahwa perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien.

Perencanaan dalam kajian ini adalah proses kegiatan atau penyusunan langkah-langkah kegiatan yang dibutuhkan sehubungan dengan data awal pegawai yang diakses melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yang dilihat dari aspek perencanaan belum optimal dilakukan. Karena data awal pegawai di Sub Bagian Kepegawaian untuk diakses pada aplikasi (SIMPEG) seringkali kurang lengkap data atau berkasnya baik mengenai berkas kenaikan pangkat maupun berkas lainnya, seperti penyusunan daftar urut kepangkatan. Hal ini menjadi kendala pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) menjadi tidak efektif.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Pelaksanaan dapat diartikan sebagai implementasi dan juga penerapan.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Nurdin Usman. (2014:70).

Menurut Abdullah (2014:151) "Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Pelaksanaan dalam kajian ini adalah penerapan pengelolaan data pegawai yang dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen

kepegawaian (SIMPEG) yang dilihat dari aspek pelaksanaan belum optimal dilakukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan proses pengiriman data pegawai kurang cepat, dan sering loding dan data pegawai yang ditampilkan tidak komprehensif sebagaimana tampilan data pada kartu induk pegawai. Selain itu data-data mengenai kepegawaian sudah berada di dalam suatu database dengan program aplikasi sistem pegawai (SIMPEG). Namun, aplikasi tersebut masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu belum sempurnanya fitur untuk pembuatan surat keputusan (SK) kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala sehingga masih menggunakan file-file excel dan word. Hal ini menjadi kendala pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) kurang efektif dilakukan.

c. Pengendalian

Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu organisasi atau perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. Pengendalian dilakukan dengan tujuan supaya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian memang merupakan salah satu tugas dari manager. Satu hal yang harus dipahami, bahwa pengendalian dan pengawasan adalah berbeda karena pengawasan merupakan bagian dari pengendalian. Bila pengendalian dilakukan dengan disertai pelurusan (tindakan korektif), maka pengawasan adalah pemeriksaan di lapangan yang dilakukan pada periode tertentu secara berulang kali.

Robert Anthony (dalam Siagian, 2014:76) mengatakan bahwa sistem pengendalian manajemen sebagai proses untuk memastikan bahwa sumber daya diperoleh dan digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya Menurut Siswanto (2017:34) Pengendalian manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk mendapatkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terhadap penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Pengendalian dalam kajian ini adalah pengawasan dan perbaikan terhadap pengelolaan data pegawai yang dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yang dilihat dari aspek pengendalian belum efektif dilakukan. Karena masih kurangnya komunikasi dan koordinasi pimpinan dalam pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen

kepegawaian (SIMPEG). Selain itu pengelolaan data pegawai melalui Aplikasi SIMPEG seringkali mengalami keterlambatan sampai beberapa hari bahkan sampai beberapa minggu belum di Apload, dengan alasan berkas belum lengkap atau masih ada kekurangan. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) belum maksimal dilakukan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Dilihat dari aspek perencanaan sudah dilaksanakan namun belum optimal. Karena data awal pegawai untuk diakses pada aplikasi (SIMPEG) seringkali kurang lengkap data atau berkasnya baik mengenai berkas kenaikan pangkat maupun berkas penyusunan daftar urut kepangkatan.
2. Dilihat dari aspek pelaksanaan sudah dilaksanakan namun belum optimal. Karena pengelolaan proses pengiriman data pegawai kurang cepat, dan sering loding dan data pegawai yang ditampilkan tidak komprehensif sebagaimana tampilan data pada kartu induk pegawai.
3. Dilihat dari aspek pengendalian sudah dilaksanakan namun belum efektif. Karena masih kurangnya komunikasi dan koordinasi pimpinan dalam pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG). Selain itu pengelolaan data pegawai melalui Aplikasi SIMPEG seringkali mengalami keterlambatan sampai beberapa hari bahkan sampai beberapa minggu belum di Apload, dengan alasan berkas belum lengkap atau masih ada kekurangan.
4. Secara keseluruhan bahwa pengelolaan data pegawai berbasis web melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) belum efektif dilakukan, baik dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, J, Lexy, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng, 2012. *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluation Research, Integrasi Penelitian, Kebijakan, dan Perencanaan*, Edisi I.
- Riduwan, 2015, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Pengantar Kata Buchari Alma, Cet. Ketiga, Bandung : Alfabeta.